

PENGARUH LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN  
SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO  
KABUPATEN NIAS SELATAN

*By* ESTER HALAWA

**134**  
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN**  
**69**  
**TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**55**  
**SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO**  
**KABUPATEN NIAS SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ESTER HALAWA**

**NIM 2320086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2024**

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia, dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta jiwa (Badan Pusat Statistik/BPS). Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor keuangan. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dapat dioptimalkan karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya sekitar 38,03%. Angka ini berarti bahwa lebih dari 60% masyarakat Indonesia belum memiliki pemahaman yang memadai tentang keuangan. Hal ini dapat dipandang sebagai persoalan utama bagi Indonesia dalam perencanaan atau pengelolaan keuangannya. Pengeluaran yang lebih besar dari pada uang masuk di suatu daerah membawa dampak yang buruk bagi kehidupan di masa kini dan masa depan masyarakat di daerah tersebut. Dampak dari pengeluaran yang lebih besar ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, membawa masyarakat meminjam/berutang, dan kesulitan untuk menyimpan uang. Salah satu metode yang digunakan adalah Literasi Keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik didasari dengan adanya pemahaman atau kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengelola keuangannya dengan efektif. Pemahaman dalam mengatur keuangan yang baik dapat mempermudah seseorang untuk mengelola keuangan serta perencanaan keuangannya akan semakin meningkat.

Menurut Anwar (2019), manajemen keuangan adalah sebuah teori yang mempelajari cara pengelolaan keuangan perusahaan, mencakup aspek pencarian sumber dana, alokasi dana, dan distribusi keuntungan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah agar organisasi atau perusahaan dapat mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Pengelolaan keuangan secara umum adalah usaha untuk mengatur dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Ida dan Cinthia Y.D. (2010), seperti yang dikutip oleh Pusporini (2020), untuk mencapai kesejahteraan finansial, diperlukan keterampilan dalam pengelolaan uang agar dapat digunakan dengan efektif dan tidak terbuang. Agar tata cara pengelolaan keuangan dapat diterapkan dengan baik, penting untuk memiliki tanggung jawab dalam mengelola uang dan aset lainnya secara positif.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik, perlu adanya literasi keuangan. Dimana Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Vidovicova (2012), yang dikutip oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), literasi keuangan adalah pemahaman individu mengenai produk dan konsep keuangan, yang diperoleh melalui informasi dan saran. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Menurut The Association of Chartered Certified Accountants (2014), yang dikutip oleh Djou (2019), konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, serta kemampuan membuat keputusan keuangan dalam berbagai situasi. Literasi keuangan adalah elemen fundamental yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu, karena memengaruhi kondisi keuangan mereka dan berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi yang efektif dan akurat (Anggraeni, 2015).



Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya, Endras Try Agustina dkk (2022). Dengan adanya literasi keuangan ini, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan.

Pelajar/siswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki perilaku-perilaku keuangan yang cukup unik. Secara financial, pelajar secara umum masih mengandalkan uang saku dari orang tua atau wali. Umumnya pelajar dianggap sudah memiliki kemandirian untuk mengelola biaya hidup mereka sendiri. Namun demikian, tidak semua pelajar memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Salah satu factor yang mempengaruhinya diantaranya adalah literasi keuangan dan gaya hidup seperti perilaku yang menggambarkan seseorang yakni bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Berdasarkan OJK (2016), tingkat literasi pelajar secara komposit sebesar 23,4 %, artinya dari 100 orang pelajar sekitar 23 orang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan pelajar digolongkan rendah.

Pentingnya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endras Try Agustina dkk. (2022), dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu." Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman atau implementasi mengenai pengelolaan uang saku yang baik oleh siswa sehingga tidak mampu mengontrol keuangan secara mandiri, dalam arti tidak bijak dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Selanjutnya adanya peneliti terdahulu "Penelitian yang dilakukan oleh Very Andrianingsih pada tahun 2022 dengan judul 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga'."

Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu "Masalah yang sering muncul meliputi kurangnya perencanaan anggaran, tidak adanya laporan keuangan yang akurat, serta penggabungan antara keuangan pribadi dan usaha, yang menyebabkan pengelolaan arus kas menjadi tidak teratur." Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Kodu dkk. (2023) berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Foodcourthal Sabilurasyad Universitas Negeri Gorontalo" mengungkapkan bahwa banyak pelaku UMKM tidak memiliki perencanaan anggaran yang matang, sehingga sasaran dan anggaran keuangan tidak tercapai. Selain itu, kurangnya inovasi dalam pengembangan usaha, kesamaan menu, serta kurangnya pemahaman tentang pencatatan dan pelaporan keuangan berkontribusi pada perkembangan usaha yang terhambat.

SMA Negeri 1 Ulunoyo adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dan saat ini menghadapi sejumlah masalah, termasuk masalah dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan informasi awal yang saya terima dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo bahwasanya pada tahun 2023 sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo sering kali mengabaikan perencanaan keuangannya atau rendahnya literasi keuangan, sehingga menyebabkan pengeluaran lebih besar dari pada uang masuk seperti beasiswa (KIP) atau uang saku dari orang tua dan tidak memiliki uang disaat-saat genting. Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang telah saya dapatkan dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Ulunoyo, bahwasanya mereka lebih cenderung menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting dan tidak bermanfaat daripada menabung dari sebagian beasiswa tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti perbedaan antara hutang dan tabungan atau cara membuat anggaran. Akibatnya siswa sering membuat keputusan keuangan yang tidak tepat seperti meminjam uang kepada teman atau tidak memiliki tabungan sama sekali, dan penyebab lain lebih besar pengeluaran dari pada uang masuk seperti beasiswa (KIP) atau uang saku dari orang tua dan kurang memiliki kontrol diri dalam pengeluarannya. Akibatnya sering tergoda untuk membelanjakan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting, dan terakhir tidak adanya pendidikan literasi

keuangan. Akibatnya siswa kesulitan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan serta kurangnya persiapan untuk memasuki dunia kerja dan berwirausaha.

<sup>2</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan”.

## <sup>48</sup> 1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini, penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut <sup>14</sup> identifikasi masalah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014, hlm 417), “mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas”. Identifikasi disini merupakan pengerucutan masalah penelitian yang akan dipaparkan. Identifikasi masalah dilakukan untuk memahami situasi, menemukan solusi serta meningkatkan pengambilan keputusan. Maka identifikasinya yaitu :

1. Kurangnya pendidikan tentang literasi keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.
2. Adanya <sup>133</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.

## <sup>114</sup> 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan peneliti apa yang akan dimasukkan dan apa yang akan dikeluarkan. Batasan masalah membatasi penelitian agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan. <sup>49</sup> Dikutip dari buku *Metode Penelitian Kuantitatif* oleh M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi (2021:137) batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak terlampaui jauh dan melebar. “Dengan demikian, <sup>12</sup> batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada literasi keuangan dan pengelolaan keuangan <sup>69</sup> di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo”.

34

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?
2. Seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini hendaknya dapat meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, sehingga hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Sugiyono (2017:290) bahwa, “secara umum Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Padahal secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan makna yang belum pernah ada sebelumnya atau belum diketahui”

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan.

43

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Nazir, manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penyalarsan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.

2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias

Sebagai bahan untuk dapat memperluas wawasan atau mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen.

3. Bagi objek penelitian yaitu :

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

### 1.7 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2022:39), defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	"Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, termasuk pemahaman tentang berbagai produk keuangan."pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan	Menurut OJK dalam SLNK (2017), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:  1. Pemahaman dasar tentang keuangan pribadi 2. Kemampuan dalam mengelola keuangan 3. Keyakinan mengenai sikap dan perilaku terkait keuangan	Skala Likert

	kemampuan untuk membuat anggaran dan mengelola uangnya secara efektif.	4. Pengelolaan keuangan yang mendukung pencapaian kesejahteraan finansial yang berkelanjutan	
Manajemen Keuangan (Y)	27 Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa mencakup faktor-faktor seperti membuat anggaran, mengelola uang serta menyimpan uang.	28 Menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020), terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu : 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga	Skala Likert

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Kajian Teori

## 2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Menurut (Putri & Lestari 2019) bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, proses pemenuhan kebutuhan kritis melalui kegiatan individu yang secara sistematis dan sistematis mengelola sumber daya keuangan. Menurut Yushita (2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Pengertian lain manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan menurut Rambe et al. (2017), adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Selain itu, menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30) mengatakan bahwa proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan berarti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat



dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu juga, pengelolaan keuangan atau manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha, (Putba *et all*, 2021:114).

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses yang mencakup pengaturan keuangan seseorang, mulai dari memperoleh dana, menggunakan uang yang ada, hingga mengalokasikannya secara efektif.

### 2.1.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen keuangan meliputi:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting): Ini mencakup segala aktivitas perusahaan yang terkait dengan penggunaan anggaran dana untuk berbagai kegiatan dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan yang cermat, tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan pengeluaran yang tidak produktif.
2. Pengendalian (Controlling): Fungsi ini berkaitan dengan pengawasan terhadap semua aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam hal penyaluran dana maupun pencatatan pembukuan. Pengendalian ini penting untuk evaluasi keuangan yang selanjutnya dapat menjadi dasar untuk kegiatan perusahaan di masa mendatang.
3. Pemeriksaan (Auditing): Ini mencakup evaluasi internal untuk memastikan bahwa semua aktivitas manajemen keuangan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan (Reporting): Manajemen keuangan juga melibatkan penyusunan laporan keuangan tahunan, yang digunakan untuk menganalisis rasio dari laporan laba rugi perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara keseluruhan.



10

Menurut Aisyah et al. (2020:21), fungsi-fungsi manajemen keuangan secara umum meliputi:

1. **Perencanaan:** Mencakup pengelolaan arus kas hingga laporan laba rugi perusahaan.
2. **Penganggaran:** Melibatkan proses perencanaan dan pengalokasian dana untuk memastikan efisiensi dan efektivitas anggaran biaya.
3. **Pengawasan:** Ditujukan untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
4. **Pengauditan:** Melibatkan audit internal untuk memeriksa kesesuaian dengan standar akuntansi atau ketentuan yang berlaku dan memastikan tidak adanya penyimpangan.
5. **Pelaporan:** Menyusun laporan tentang keadaan keuangan perusahaan serta menganalisis rasio-rasio keuangan.

### 2.1.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astuty (2019:1), tujuan utama pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengetahuan tentang struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh melalui praktik. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pengelola keuangan perlu mengikuti prinsip-prinsip berikut:

1. **Konsistensi:** Prinsip ini menekankan pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan, memastikan bahwa praktik dan keputusan dilakukan secara konsisten.
2. **Akuntabilitas:** Prinsip ini mengharuskan pengelola untuk bertanggung jawab atas dana yang dikelola, serta memberikan informasi yang jelas kepada pihak yang berkepentingan mengenai perkembangan usaha.
3. **Transparansi:** Prinsip ini memandu pengelola untuk menyampaikan semua rencana dan aktivitas yang dilakukan kepada pihak yang berkepentingan, terutama dalam hal laporan keuangan.
4. **Kelangsungan Hidup Usaha atau Individu:** Untuk menjaga kelangsungan usaha atau diri sendiri, penting untuk memastikan kesehatan keuangan dengan menyesuaikan pengeluaran operasional

atau strategis dengan dana yang tersedia. Pengelolaan keuangan harus terintegrasi dengan rencana untuk mengurangi risiko sekecil mungkin.

28

#### 2.1.4 Kriteria Manajemen Keuangan

Menurut Perry dan Morris (2005) dalam Yusanti (2020), indikator-indikator pengelolaan keuangan meliputi:

##### 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Membuat rencana keuangan untuk masa depan adalah langkah penting untuk mencapai tujuan keuangan. Rancangan ini harus mencakup tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, strategi untuk mencapainya, dan rencana untuk mengatasi risiko keuangan.

##### 2. Pembayaran tagihan tepat waktu adalah membantu menghindari denda dan biaya keterlambatan, serta menjaga skor kredit yang baik.

Skor kredit yang baik penting untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah di masa depan.

##### 3. Penyisihan uang untuk tabungan

Menyisihkan uang untuk tabungan adalah langkah penting dalam mencapai tujuan keuangan seseorang. Tabungan dapat membantu seseorang mengatasi keadaan darurat, seperti kehilangan pekerjaan atau tagihan medis yang tidak terduga. Tabungan juga dapat membantu seseorang mencapai tujuan jangka pendek, seperti membeli rumah atau mobil.

##### 4. Pengendalian biaya pengeluaran

Mengendalikan biaya pengeluaran dapat membantu seseorang menghemat uang dan mencapai tujuan keuangannya. Ada beberapa cara untuk mengendalikan biaya pengeluaran, seperti: membuat anggaran dan mengurangi konsumtif yang berlebihan.

##### 5. Memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian.. Seseorang juga harus menyisihkan uang untuk kebutuhan lain, seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan.

64

## 2.2 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip dalam jurnal Astuti et al. (2019:42), literasi keuangan didefinisikan sebagai: "Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen serta masyarakat umum, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik". Secara umum, definisi ini menyiratkan bahwa literasi keuangan melibatkan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu agar mereka lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Menurut Atkinson & Messy (2018) dari OECD, literasi keuangan didefinisikan sebagai: "Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu". Secara umum, definisi ini mengartikan bahwa literasi keuangan melibatkan berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, yang pada akhirnya mendukung pencapaian kesejahteraan finansial individu.

Menurut Kumar dkk (2017), literasi keuangan adalah bagaimana individu mengelola uang mereka dengan memanfaatkan pengetahuan mereka tentang keuangan. Sementara itu, menurut Kozina dan Ponikvar dalam Isomidinova dan Singh (2017), literasi keuangan dianggap sebagai komponen dari modal manusia yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan

untuk mengelola keuangan dengan baik, yang diperoleh melalui literasi keuangan, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan individu.

Adapun menurut Miller, Godfrey, Levesque dan Stark dalam Coskun et al (2019) menekankan pentingnya literasi keuangan di negara-negara berkembang, mereka berpendapat bahwa literasi keuangan akan berdampak pada negara-negara tersebut secara positif melalui dua saluran yakni:

- a) Dengan membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang sehat dan dengan demikian menjaga keuangan tetap sehat
- b) Dengan mengenalkan akses keuangan, hal tersebut akan menguatkan fungsi pasar keuangan dan memperkuat ekonomi.

Menurut Shen et al. (2018), literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang terinformasi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini, pada gilirannya, memudahkan individu untuk mengakses layanan keuangan formal dengan lebih mudah.

Selain itu juga, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang, (Nicolini, 2019).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan, pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan, dan penerapan konsep-konsep tersebut untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif.

### **2.2.1 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi semua lapisan masyarakat. Beberapa tujuannya meliputi:

1. **Meningkatkan Literasi Keuangan Individu:** Mengubah individu yang kurang literat atau tidak literat menjadi lebih terampil dan memahami literasi keuangan dengan baik.

- 38  
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan: Mendorong lebih banyak individu untuk menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang ada.
- 8  
3. Menentukan Produk dan Layanan yang Sesuai: Membantu masyarakat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 8  
4. Memahami Manfaat dan Risiko: Membekali masyarakat dengan pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko terkait produk dan layanan keuangan.
- 59  
5. Mengetahui Hak dan Kewajiban: Memastikan masyarakat memahami hak dan kewajiban mereka serta percaya bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Adapun manfaat besar yang akan diperoleh masyarakat dari memahami literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 7  
1. Kemampuan Memilih dan Memanfaatkan Produk Keuangan: Masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial mereka.
- 131  
2. Penghindaran dari Investasi yang Tidak Jelas: Literasi keuangan memungkinkan individu untuk menghindari investasi dalam instrumen keuangan yang tidak transparan atau berisiko tinggi, serta mengurangi risiko terjebak dalam penipuan finansial.
- 7  
3. Pemahaman tentang Manfaat dan Risiko: Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan risiko yang terkait dengan produk dan layanan jasa keuangan. Ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih bijaksana dan mengelola risiko dengan lebih efektif.
- 8  
4. Manfaat bagi Sektor Jasa Keuangan:

Literasi keuangan juga memberikan keuntungan signifikan bagi sektor jasa keuangan, seperti peningkatan jumlah pelanggan yang tereduksi, pengurangan risiko kredit, dan pengembangan produk serta layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen.

#### 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan

Meliputi:

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), mencakup:

1. Jenis Kelamin: Perbedaan literasi keuangan sering kali ditemukan antara pria dan wanita, yang dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan.
2. Tingkat Pendidikan: Pendidikan yang lebih tinggi umumnya berhubungan dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik, karena pendidikan formal sering kali mencakup pembelajaran tentang keuangan.
3. Tingkat Pendapatan: Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan akses yang lebih besar ke informasi dan layanan keuangan, serta lebih banyak kesempatan untuk belajar dan menerapkan prinsip keuangan.

Menurut The Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ, 2015), faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mencakup:

1. Umur: Umur dapat mempengaruhi pengalaman dan paparan seseorang terhadap isu-isu keuangan, serta pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki.
2. Pengetahuan Keuangan dan Numerik: Kemampuan dalam memahami konsep keuangan dan numerik mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola dan membuat keputusan keuangan.

3. Sikap Keuangan: Sikap atau perilaku terhadap uang, termasuk kebiasaan menabung dan berinvestasi, berperan dalam literasi keuangan.
4. Pendapatan Rumah Tangga: Sama seperti yang disebutkan oleh OJK, pendapatan rumah tangga mempengaruhi akses dan kemampuan untuk memperoleh informasi dan layanan keuangan.
5. Pendidikan dan Jabatan: Tingkat pendidikan dan posisi pekerjaan dapat mempengaruhi pemahaman seseorang tentang keuangan serta akses mereka ke sumber daya dan informasi keuangan.

Menurut <sup>85</sup>Widayati (2014: 1-13), faktor-faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi:

<sup>47</sup>1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua:

Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi akses dan paparan anak terhadap pendidikan <sup>159</sup>keuangan serta kemampuan mereka <sup>47</sup>dalam mengelola keuangan pribadi. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi sering kali memiliki lebih banyak sumber daya untuk pendidikan dan pelatihan keuangan.

<sup>4</sup>2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga:

Pendidikan tentang pengelolaan keuangan yang diterima dalam lingkungan keluarga berperan <sup>27</sup>penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang. Keluarga yang mengajarkan pengelolaan uang dan perencanaan keuangan secara efektif dapat meningkatkan literasi keuangan anggotanya.

<sup>17</sup>3. Pembelajaran di Perguruan Tinggi:

Pendidikan yang diterima di perguruan tinggi juga berkontribusi pada literasi keuangan. Kurikulum yang mencakup materi tentang keuangan pribadi, investasi, dan manajemen uang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk pengelolaan keuangan yang <sup>11</sup>lebih baik di masa depan.



Berdasarkan pendapat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti yang dikutip oleh Pusporini pada tahun 2020, literasi keuangan di Indonesia dibagi dalam empat kategori, yaitu:

- a. Well literate: Individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan keyakinan tentang lembaga serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa tersebut, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. Sufficient literate: Individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk jasa keuangan, mencakup fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa tersebut, namun tanpa keterampilan yang mendalam dalam penggunaannya.
- c. Less literate: Individu yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan.
- d. Not literate: Individu yang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan mengenai lembaga serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.

### 2.2.3 Kriteria Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam (SLNK, 2017), indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi adalah pemahaman tentang konsep dan prinsip keuangan yang paling fundamental yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.
2. Keterampilan keuangan, yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan mencapai stabilitas keuangan.
3. Keyakinan tentang sikap dan perilaku mengacu pada persepsi dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan mereka.



4. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan merupakan proses mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan terencana untuk mencapai stabilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan di masa depan.

#### 2.2.4 Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengatur, dan menggunakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan.

Hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sangat erat. Literasi keuangan yang baik merupakan dasar untuk pengelolaan keuangan yang efektif. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu:

- Memahami produk dan layanan keuangan: Mereka akan lebih memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti tabungan, deposito, kredit, dan asuransi.
- Membuat keputusan keuangan yang tepat: Mereka akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.
- Mengelola keuangannya dengan baik: Mereka akan lebih mampu menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangannya.

## 2.3 Peneliti Terdahulu

22  
Tabel 2.1 Peneliti Tedahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Endras Try Agustina dkk (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu	1. Pengetahuan Keuangan (X1) 2. Perencanaan Keuangan (X2) 3. Kontrol Diri (X3)	158 1. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangansiswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik pengelolaan keuangan siswa tersebut. 2. Perencanaan keuangan berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batu. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa ketika siswamengelola keuangan, perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Karena jika tidak ada perencanaan dan tidak di rencanakan dengan baik, didalam mengelola keuangan bisa menimbulkan suatu masalah. 3. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu, dengan kontribusi efektif yang paling signifikan. Hal ini berkaitan dengan perencanaan, karena bila didalam perencanaan sudah matang dan baik, maka akan menimbulkan sikap

2	Very Andriani ngsih dan Dessy Novitasa ri Laras Asih (Juni 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>basic financial literacy</i> (X1)</li> <li>2. <i>financial behavior</i> (X2)</li> </ol>	<p>ontrol diri yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Basic Financial Literacy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga baik secara parsial maupun simultan. Karena semakin baik pengetahuan seorang ibu dalam sebuah rumah tangga terhadap sebuah dasar keuangan maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan dalam berumah tangga.</li> <li>2. <i>Financial Behavior</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga baik secara parsial maupun simultan. Karena perilaku keuangan seorang ibu dalam mengelola keuangan sangat penting untuk membuat perekonomian dalam rumah tangga lebih baik. Selain itu juga perilaku keuangan yang dimiliki dapat meminimalkan dari utang.</li> </ol>
3	Shintia Kodu, dkk (januari 2023)	Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Foodcourthal Sabilurrasyad Universitas Negeri	<p>12</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan (X)</li> <li>2. Pengelolaan keuangan (Y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas semua pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) memiliki korelasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan R tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah terbukti valid dan dapat digunakan dalam penelitian.</li> <li>2. Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel</li> </ol>

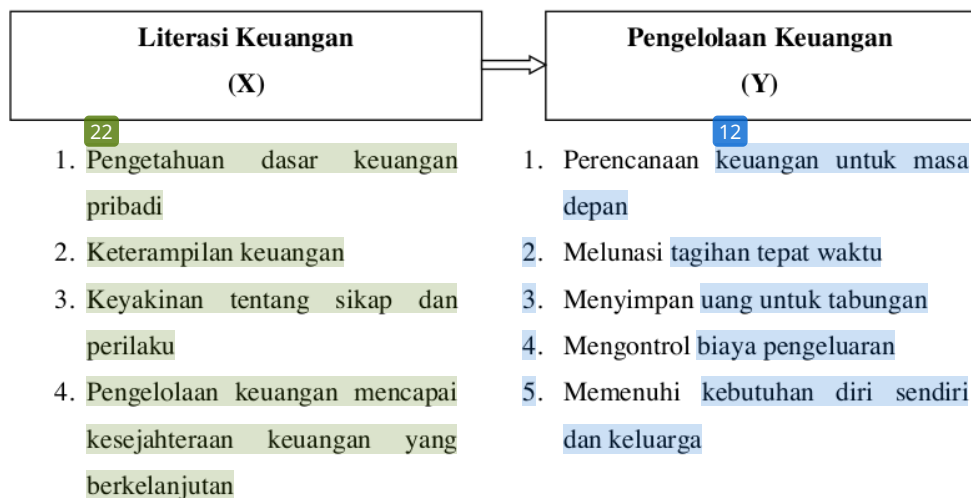
		Gorontalo		pengelolaan keuangan (Y) mempunyai korelasi yang lebih besardari pada R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.
--	--	-----------	--	---

## 2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa SMA. Kerangka pemikiran ini yang dikembangkan oleh peneliti merujuk pada bagaimana variabel bebas yakni literasi keuangan mempengaruhi variabel terikat yakni pengelolaan keuangan siswa SMA yang digunakan dalam peneliti ini

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting, Sugiyono (2019:950). Pada penelitian ini, kerangka berpikir penulis dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga dimana kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data-data yang dikumpulkan. Arikunto (2018), mengungkapkan bahwa “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul”.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara pada masalah yang telah dirumuskan. Dari pengertian di atas dapat dirumuskan hipotesis beserta hubungan untuk setiap variabel pada penelitian ini yaitu :

Hubungan Positif : Semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa, semakin baik pengelolaan keuangan mereka.

Hubungan Negatif : Kurangnya literasi keuangan siswa dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk.

Ha : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan.

**METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang penting guna memahami suatu hal, menyelesaikan masalah, atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Menentukan jenis penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian ilmiah karena memengaruhi tujuan, pendekatan, tingkat penjelasan, analisis, dan jenis data yang digunakan. Dengan mengetahui jenis penelitian yang tepat, peneliti dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Secara umum, jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan bentuk data yang digunakan serta tujuan dan metode penelitian.

Secara umum, terdapat tiga jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah (Strijker et al., 2020), yaitu:

**1. Metode Kuantitatif:**

- Data: Berbentuk angka-angka atau perhitungan.
- Pengumpulan Data: Menggunakan angket atau kuesioner yang menghasilkan data numerik.
- Tujuan: Untuk mengukur, menghitung, dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.

**2. Metode Kualitatif:**

- Data: Berbentuk kalimat atau narasi.
- Pengumpulan Data: Melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen.
- Tujuan: Untuk memahami fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola, dan mendapatkan wawasan tentang pengalaman serta pandangan individu.

**3. Metode Kombinasi (Mixed Methods):**

- Data: Gabungan dari angka-angka dan kalimat.

- Pengumpulan Data: Menggunakan kombinasi angket (kuantitatif) dan wawancara (kualitatif) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
- Tujuan: Untuk mengintegrasikan kekuatan dari kedua metode, memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasannya, karena peneliti berpedoman terhadap peneliti terdahulu yang menggunakan penelitian kuantitatif dan peneliti juga menggunakan serta menyebarkan angket/kuesioner untuk mendapatkan hasil yang akurat.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan berupa kesimpulan. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut Ali (2015), Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.

1. Variabel bebas (X), menurut OJK dalam (SLNK, 2017), terdapat indikator dalam literasi keuangan yaitu :
  - a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
  - b. Keterampilan keuangan
  - c. Keyakinan tentang sikap dan perilaku
  - d. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan
2. Variabel terikat (Y), menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020), mencakup 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan, yaitu:
  - a. Perencanaan keuangan untuk masa depan
  - b. Melunasi tagihan tepat waktu

- c. Menyimpan uang untuk tabungan
- d. Mengontrol biaya pengeluaran
- e. Memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga

31

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Djarwanto (1994:420) dalam Iskandar (2020) Populasi merupakan skor keseluruhan dari objek yang karakteristiknya hendak diteliti dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa/siswi SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 142 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel harus diambil dari populasi dengan cara yang benar sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan ke populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Iskandar 2020).

Dalam hal menentukan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin (Riduwan 2015:18) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Taraf signifikansi

Mengingat taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan ukuran populasi kurang dari 1000 siswa, maka perhitungannya yaitu :

$$n = \frac{142}{1 + 142(0.1)^2}$$

$$n = 58 \text{ Sampel}$$



Jadi Jika jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa, maka peneliti telah memutuskan ukuran sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Siswa yang 58 orang ini adalah siswa yang menerima beasiswa karena prestasi akademik seperti ranking kelas, olimpiade dan kebutuhan financial seperti status ekonomi keluarga/keluarga yang kurang mampu), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mereka sangat rendah.

Alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel dari semua populasi dan menghasilkan sampel yang representative dari populasi tersebut. Dalam penarikan sampel ini dilakukan secara Sampling Acak Sederhana (Simple Random Sampling).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner.

1. Bentuk Instrumen Tes
2. Bentuk Instrumen Observasi
3. Bentuk Instrumen Wawancara
4. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan bentuk instrument Tes dan instrument Observasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data.

#### a. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan yang terkumpul mengenai penelitian, terkait data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari pengisian kuesioner yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain untuk memperolehnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (Kuesioner) : Untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, penulis menyiapkan angket atau kuesioner yang kemudian didarkan kepada responden. Data yang diperoleh dari angket/kuesioner tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini.
2. Pengamatan (Observasi) : Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap gejala atau fakta yang terjadi di tempat lokasi penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai suatu fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan, dengan mengukur gejala tersebut secara sistematis dan objektif. Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang didapatkan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Untuk pengolahan data penelitian ini maka peneliti menggunakan software SPSS 22.

Selanjutnya, untuk menguji pengaruh antara kedua variabel, peneliti akan menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

### 3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan atau memeriksa bahwa kuesioner yang telah disebar dan diisi dengan benar sesuai petunjuk, serta untuk menghindari masalah yang dapat menghambat pemrosesan kuesioner jika tidak memenuhi syarat untuk diolah.

### 3.6.2 Pengolahan Angket

Kuesioner yang disebar kepada sejumlah responden memiliki 4 (empat) pilihan jawaban alternatif, menggunakan metode skala Likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju - skor 4
- b. Setuju - skor 3
- c. Tidak setuju - skor 2
- d. Sangat tidak setuju - skor 1

### 3.6.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket dikatakan valid
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, menurut Sugiyono (2019:121), digunakan untuk menilai tingkat keandalan, akurasi, ketelitian, dan konsistensi indikator dalam kuesioner. Penelitian yang berkualitas harus valid dan reliabel agar hasilnya akurat ketika diuji di periode yang

berbeda. Uji reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > 0,60, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha < 0,60, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dianggap tidak reliabel.

#### 3.6.4 Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan korelasi persial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control

Analisis Koefisien korelasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

Untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi, dilakukan pembobotan sebagai berikut:

0,600 – 0,800 = Sangat tinggi

0,400 – 0,600 = Tinggi

0,200 – 0,400 = Rendah

0,00 – 0,200 = Sangat rendah

#### 3.6.5 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel *dependen* (Pengelolaan Keuangan)

X = Variabel bebas/variabel *independen* (Literasi Keuangan)  
a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumber vertical  
b = Koefisien regresi (*slope*)

### 3.6.6 Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dan sering disebut sebagai koefisien penentu yang dilambangkan dengan KD. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.

### 3.6.7 Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

### 3.6.8 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Metode OLS adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier berganda akurat dan dapat diandalkan, beberapa asumsi klasik harus diuji. Menurut Ghozali (2018:159), berikut adalah asumsi klasik yang perlu diuji dalam regresi linier berganda:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah residual dari model regresi dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik umumnya memiliki residual yang terdistribusi normal. Untuk mendeteksi distribusi normalitas residual, dapat digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang tersedia di program SPSS. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018:161-167). Selain itu, metode lain yang lebih andal adalah dengan memeriksa Normal Probability Plot. Model regresi yang baik menunjukkan data yang terdistribusi normal, yang dapat dilihat dari distribusi titik yang mengikuti sumbu diagonal pada grafik.
2. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi penelitian. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas, dapat diperiksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Tolerance mengukur sejauh mana variabilitas variabel terpilih dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Adanya gejala multikolinearitas ditunjukkan jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,00 (Ghozali, 2018:107).
3. Uji Heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dimana  $Y = SRESID$  dan  $X = ZPRED$ . Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

167

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### a. Lokasi

Lokasi penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa adalah di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, khususnya pada siswa di sekolah tersebut.

#### b. Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama 3 minggu dari tanggal 20 Juni - 22 Juni dan dilanjutkan tanggal 15 Juli – 31 Juli pada siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan dengan jumlah 58 responden yang diwakili oleh siswa yang menerima beasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melanjutkan dengan menguraikan hasil dan pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta karakteristik responden.

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian**

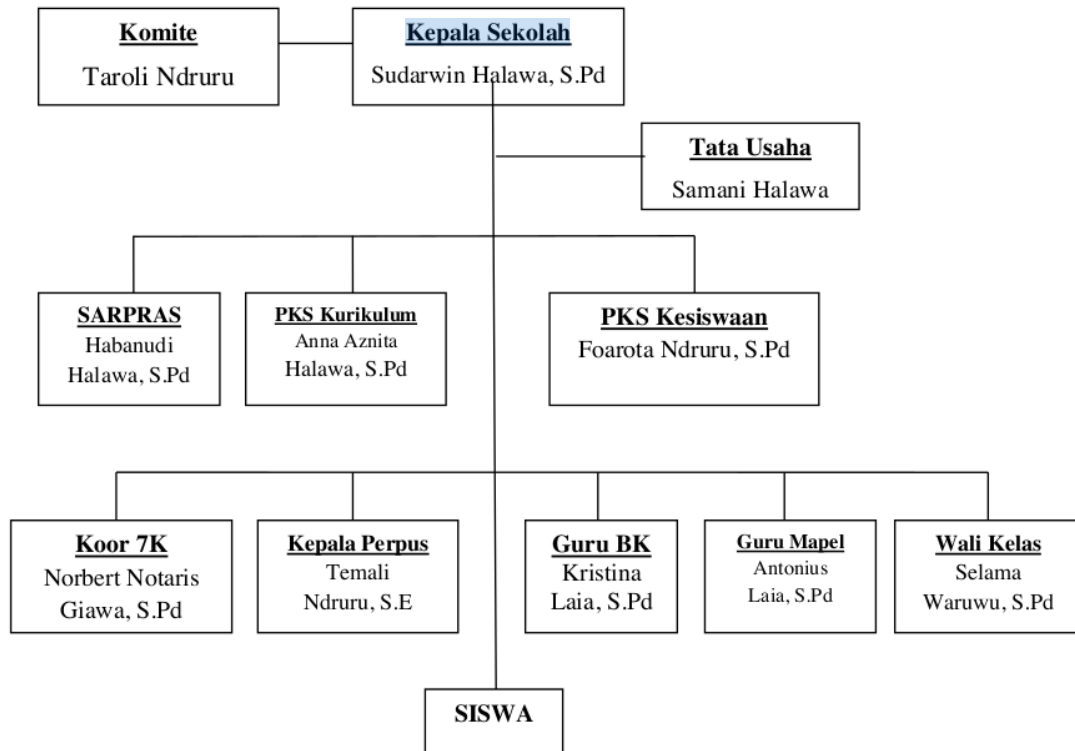
Keterangan	Jumlah
Penyebar kuesioner	58
Kuesioner kembali	58
Kuesioner tidak kembali	-
Kuesioner layak diolah	58

Sumber : Data diolah 2024

#### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA Negeri 1 Ulunoyo merupakan salah satu Sekolah yang ada di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. SMA Negeri 1 Ulunoyo terdiri dari 6 kelas yaitu kelas X-IPA, kelas X-IPS, kelas XI-IPA, Kelas XI-IPS, kelas XII-IPA dan kelas XII-IPS.



**Bagan Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo****Gambar 4.1**

## 4.1.2 Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa SMA Yang Mengisi Kuesioner

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Akwila Kasih M. Waruwu	X	P
2	Alan Steven Harahap	X	L
3	Apolonius Ndruru	X	L
4	Apria Henoki Ndruru	X	L
5	Aprilla Cinta Halawa	X	P
6	Ardianus Ndruru	X	L
7	Damiana Laia	X	P
8	Desman Putra Ndruru	X	L
9	Destiny Sandy A. Halawa	X	P
10	Dioneirto Anunut	X	L
11	Fasali Ndruru	X	L
12	Gregorius S. Halawa	X	L
13	Hasrat Ndruru	X	L
14	Herdianus Ndruru	X	L
15	Josep Epafrans Ndruru	X	L
16	Leora K. E. J. Daeli	X	P
17	Merlina Ndruru	X	P
18	Merri Kristiana Halawa	X	P
19	Methodius Halawa	X	L
20	Niat Kristiani Laia	X	P
21	Nurselviani Ndruru	X	P
22	Pusman Giawa	X	L
23	Santi Indah Yanti Halawa	X	P
24	Serlina Ndruru	X	P
25	Tresna Aristiniat Halawa	X	P
26	Turianasokhi Ndruru	X	L
27	Vidi Aldiano Ndruru	X	L
28	Yohanes Vebrian	X	L

29	Agnes Supriani Ndruru	XI	P
30	Alexius Alianus Laia	XI	L
31	Ananda Nasha P. Halawa	XI	L
32	Beatus Ndruru	XI	L
33	Efita Ndruru	XI	P
34	Fitalia Halawa	XI	P
35	Gusman Ndruru	XI	L
36	Hagara Halawa	XI	P
37	Intan Jelina Ndruru	XI	P
38	Irene Romani Ndruru	XI	P
39	Jelita Ndruru	XI	P
40	Jorius Ndruru	XI	L
41	Kristofani Moi E. Daeli	XI	L
42	Lesta Dermawati Halawa	XI	P
43	Lilis Pelangi Halawa	XI	P
44	Mikhael Enanoi Ndruru	XI	L
45	Murlina Halawa	XI	P
46	Mutiara Giawa	XI	P
47	Ramlin Ndruru	XI	L
48	Raymon Sharzun Halawa	XI	L
49	Rijal Kristian Ndruru	XI	L
50	Rini Pinta Hulu	XI	P
51	Sesilia Ndruru	XI	P
52	Silina Halawa	XI	P
53	Tati Murni Halawa	XI	P
54	Timani Ndruru	XI	P
55	Tunius Ndruru	XI	L
56	Wilhelmus Ndruru	XI	L
57	Yepi Murni Ndruru	XI	P
58	Yuliana Wenima Halawa	XI	P

### 4.1.3 Visi dan Misi

#### A. Visi

Visi adalah suatu gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan yang harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi. Visi SMA Negeri 1 Ulunoyo yaitu berprestasilah dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkemampuan untuk memiliki nilai-nilai estetika berdasarkan keamanan dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa.

Dengan adanya visi ini, SMA Negeri 1 Ulunoyo diharapkan dapat menciptakan teknologi yang tidak hanya aman, efisien dan efektif, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Visi ini menggabungkan prinsip-prinsip etika dan agama dalam proses pengembangan dan penggunaan teknologi, serta memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan tidak merugikan orang lain dan lingkungan.

#### B. Misi

Misi adalah langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui untuk mencapai suatu visi. Untuk mencapai visi SMA yang sudah dijabarkan di atas, maka disusunlah misi sebagai berikut :

1. Mengamalkan ajaran agama dan berkarakter budaya bangsa sebagai dasar kecendekiawan.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan kreatif secara berkelanjutan sesuai prestasi yang dimiliki.
3. Memotivasi seluruh warga sekolah secara intensif untuk membangkitkan semangat berprestasi.
4. Meraih prestasi yang lebih baik dengan dilandasi disiplin yang tinggi dan bertanggung jawab.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden

Penelitian ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari lokasi penelitian dan partisipasi aktif dari orang-orang yang berada di lokasi tersebut berkaitan dengan **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan**.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, peneliti telah mengajukan pernyataan kepada 58 siswa penerima beasiswa. Seluruh responden menerima pernyataan yang sama, yang memastikan konsistensi dan keseragaman dalam proses pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data, analisis menunjukkan bahwa penilaian dari seluruh responden terhadap pernyataan yang diajukan bervariasi. Sehingga peneliti menganalisis dan mengumpulkan seluruh penilaian dari pernyataan yang telah diajukan kepada responden, serta menyajikannya dalam hasil dan pembahasan pada bab ini.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dan perempuan sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Keadaan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas dapat dilihat pada table di bawah ini :

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

Tabel 4.3 Berdasarkan Data Statistik

		Statistics		
		Usia	Jenis Kelamin	Kelas
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Mean		2.0690	1.5172	1.5172
Minimum		1.00	1.00	1.00
Maximum		3.00	2.00	2.00

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa data responden di dalam tabel statistik tidak ada yang missing/atau semua valid.

36  
**2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.4 Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 Tahun - 15 Tahun	7	12.1	12.1	12.1
	16 Tahun - 17 Tahun	40	69.0	69.0	81.0
	18 Tahun - 19 Tahun	11	19.0	19.0	100.0
25	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

84 Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa Responden yang memiliki rentang usia 14 – 15 tahun adalah sejumlah 7 orang siswa, Responden yang memiliki rentang usia 16 - 17 tahun adalah sejumlah 40 orang siswa dan Responden yang memiliki rentang usia 18 – 19 tahun adalah sejumlah 11 orang siswa.

68  
**3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

42  
**Tabel 4.5 Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	48.3	48.3	48.3
	Perempuan	30	51.7	51.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

60 Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-laki sejumlah 28 orang siswa dan responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 30 orang siswa.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.6 Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	28	48.3	48.3	48.3
	XI	30	51.7	51.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa responden kelas X adalah sejumlah 28 orang siswa dan responden kelas XI adalah sejumlah 30 orang siswa.

#### 4.2 Pengolahan Angket

Pengolahan angket adalah tahap krusial dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau angket.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah kuesioner secara keseluruhan, pemberian kode pada responden merupakan langkah penting. Dalam hal ini, peneliti memberikan kode kepada setiap responden dengan format "R", sehingga responden akan diberi kode dari "R1" hingga "R58" seperti yang dijelaskan berikut:

##### a. Pengolahan angket variabel Literasi Keuangan

Jumlah butir soal angket pada variabel X adalah sebanyak 20 soal yaitu X1-X20. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel X

No Respon	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
R1	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	65
R2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	57
R3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	48
R4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	33
R5	4	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	47
R6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
R7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
R8	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
R9	4	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	4	4	49

R10	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	62
R11	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	68
R12	4	1	3	4	3	1	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	57
R13	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	57
R14	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	66
R15	4	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	44
R16	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	41
R17	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	72
R18	2	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	57
R19	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	45
R20	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	66
R21	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	70
R22	4	4	2	3	3	4	1	3	1	2	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	57
R23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	67
R24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
R25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	40
R26	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	52
R27	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	44
R28	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	44
R29	1	2	1	4	2	2	1	1	1	3	4	1	4	3	2	3	4	1	2	1	43
R30	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	50
R31	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	57
R32	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	64
R33	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	59
R34	4	1	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	4	2	1	1	4	3	2	4	47
R35	4	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	2	1	4	42
R36	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53
R37	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	65
R38	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	44
R39	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	39
R40	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
R41	3	1	2	4	4	1	1	3	1	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	55
R42	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70
R43	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	68
R44	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	45
R45	3	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	4	3	1	2	2	2	4	2	3	45
R46	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	49
R47	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	47
R48	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	45
R49	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	52
R50	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	44
R51	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	52
R52	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	2	53



R53	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	53
R54	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	47
R55	4	1	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	4	47
R56	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	1	4	3	3	2	4	1	3	4	59
R57	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	62
R58	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	4	3	2	4	3	1	4	4	63

Sumber : Data diolah 2024

b. Pengolahan angket Variabel Pengelolaan Keuangan

Jumlah butir soal angket pada variable Y adalah sebanyak 20 soal yaitu Y1- Y20. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Tabulasi Data Responden Variabel Y**

No Respon	32																				TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
R1	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	66
R2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	61
R3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
R4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	39
R5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	36
R6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
R7	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	52
R8	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	47
R9	1	2	3	4	1	3	1	3	1	2	1	4	4	3	3	2	1	2	1	2	44
R10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	69
R11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	69
R12	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	71
R13	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	54
R14	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	54
R15	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	42
R16	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
R17	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	67
R18	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	68
R19	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	42
R20	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	63
R21	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	52
R22	4	3	2	4	4	2	4	3	1	2	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	47
R23	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	60
R24	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	46
R25	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	39
R26	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	37
R27	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
R28	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	31

R29	4	1	2	1	4	2	4	1	2	4	3	1	1	1	1	4	3	4	2	4	49
R30	3	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	38
R31	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	50
R32	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	67
R33	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47
R34	4	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	53
R35	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35
R36	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	49
R37	4	1	3	2	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	52
R38	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	34
R39	2	4	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	4	2	2	2	3	2	50
R40	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	71
R41	4	1	1	2	4	1	4	1	1	2	4	4	2	1	4	3	4	3	1	3	50
R42	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	4	1	3	1	2	2	4	2	2	2	53
R43	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	59
R44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
R45	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	41
R46	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	42
R47	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	43
R48	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	36
R49	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	37
R50	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	37
R51	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	56
R52	4	2	2	1	4	2	4	1	1	4	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	43
R53	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	30
R54	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	43
R55	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	37
R56	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	69
R57	3	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	63
R58	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	63

Sumber : Data diolah 2023



	tailed )																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X7	Pears on Correlation	.026	.517**	.276*	.083	.255	.517**	1	.061	1.000*	.465**	.298*	.061	-.012	.361**	.355**	.465**	.083	.061	.489**	.026	.601**	
	Sig. (2-tailed)	.848	.000	.036	.536	.053	.000		.650	0.000	.000	.023	.650	.926	.005	.006	.000	.536	.650	.000	.848	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X8	Pears on Correlation	.205	.133	-.062	.039	.206	.133	.061	1	.061	.146	.175	1.000*	-.085	.174	.073	.146	.039	1.000*	.099	.205	.406**	
	Sig. (2-tailed)	.123	.319	.642	.771	.121	.319	.650		.650	.274	.188	0.000	.524	.193	.587	.274	.771	0.000	.459	.123	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X9	Pears on Correlation	.026	.517**	.276*	.083	.255	.517**	1.000*	.061	1	.465**	.298*	.061	-.012	.361**	.355**	.465**	.083	.061	.489**	.026	.601**	
	Sig. (2-tailed)	.848	.000	.036	.536	.053	.000	0.000	.650		.000	.023	.650	.926	.005	.006	.000	.536	.650	.000	.848	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X10	Pears on Correlation	-.015	.373**	.254	.189	.274*	.373**	.465**	.146	.465**	1	.565**	.146	.210	.282*	.181	1.000*	.189	.146	.288*	-.015	.593**	
	Sig. (2-tailed)	.913	.004	.054	.155	.037	.004	.000	.274	.000		.000	.274	.113	.032	.173	0.000	.155	.274	.028	.913	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X11	Pears on Correlation	.003	.288*	.238	.509**	.379**	.288*	.298*	.175	.298*	.565**	1	.175	.248	.506**	.211	.565**	.509**	.175	.365**	.003	.593**	
	Sig. (2-tailed)	.980	.028	.072	.000	.003	.028	.023	.188	.023	.000		.188	.060	.000	.112	.000	.000	.188	.005	.980	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X12	Pears on Correlation	.205	.133	-.062	.039	.206	.133	.061	1.000*	.061	.146	.175	1	-.085	.174	.073	.146	.039	1.000*	.099	.205	.406**	
	Sig. (2-tailed)	.123	.319	.642	.771	.121	.319	.650	0.000	.650	.274	.188		.524	.193	.587	.274	.771	0.000	.459	.123	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13	Pears on Correlation	.424**	.060	.200	.503**	.271*	.060	-.012	-.085	.012	.210	.248	-.085	1	.327*	.148	.210	.503**	-.085	.122	.424**	.384**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.657	.132	.000	.040	.657	.926	.524	.926	.113	.060	.524		.012	.268	.113	.000	.524	.360	.001	.003	











Y20	Pears on Corre 11 Sig. (2- tailed ) N	.44 3**	.25 2	.52 0**	.36 6**	.44 3**	.52 0**	.44 3**	.47 9**	.57 0**	.23 6	.60 3**	.34 1**	.36 6**	.47 9**	.27 7	1.0 00*	.60 3**	1.0 00*	.57 0**	1	.84 2**
		.00 0	.05 6	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.07 4	.00 0	.00 9	.00 5	.00 0	.03 5	0.0 00	.00 0	0.0 00	.00 0		.00 0
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TO TA L	Pears on Corre 6 Sig. (2- tailed ) N	.60 9**	.47 2**	.75 8**	.60 6**	.60 9**	.75 8**	.60 9**	.63 1**	.69 0**	.39 8**	.70 0**	.40 4**	.60 6**	.63 1**	.36 6**	.84 2**	.70 0**	.84 2**	.69 0**	.84 2**	1
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berikut adalah penyajian yang lebih terstruktur mengenai hasil pengujian validitas item untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) berdasarkan koefisien korelasi Product Moment. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga angket dikatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Setiap item dalam angket memiliki nilai  $r_{tabel}$  dalam product moment untuk 58 sampel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 0,258, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat secara efektif mengukur variabel Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan perbandingan nilai antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , semua butir soal pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan

### Keuangan (Y)

#### a. Uji Reliabilitas X (Literasi Keuangan)

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50.43	81.864	.421	.881
X2	51.07	79.153	.616	.874
X3	51.10	84.340	.339	.882
X4	50.57	82.320	.497	.878
X5	50.67	80.645	.566	.875
X6	51.07	79.153	.616	.874
X7	51.17	79.549	.527	.877
X8	50.74	84.721	.335	.882
X9	51.17	79.549	.527	.877
X10	50.64	81.674	.520	.877
X11	50.53	81.972	.537	.877
X12	50.74	84.721	.335	.882
X13	50.26	85.318	.316	.883
X14	50.93	78.311	.720	.870
X15	51.41	81.159	.507	.877
X16	50.64	81.674	.520	.877
X17	50.57	82.320	.497	.878
X18	50.74	84.721	.335	.882
X19	50.95	80.225	.684	.872
X20	50.43	81.864	.421	.881

IBM SPSS Statistics pada tahun 2024

Berdasarkan tabel output "Item-Total Statistics" dari perangkat lunak statistik (seperti IBM SPSS Statistics), nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,883, yang lebih besar dari 0,60 untuk semua 20 item

kuesioner dengan 58 responden. Dengan nilai Cronbach's Alpha jauh di atas ambang batas 0.60, semua butir soal dalam angket dinyatakan reliabel.

a. Uji Reliabilitas Y (Pengelolaan Keuangan)

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	46.40	120.208	.560	.921
Y2	47.24	124.116	.421	.923
Y3	47.14	119.770	.731	.918
Y4	47.00	119.789	.553	.921
Y5	46.40	120.208	.560	.921
Y6	47.14	119.770	.731	.918
Y7	46.40	120.208	.560	.921
Y8	47.09	118.150	.576	.921
Y9	47.47	118.288	.647	.919
Y10	46.90	124.480	.336	.925
Y11	47.09	115.413	.648	.919
Y12	46.81	123.700	.335	.926
Y13	47.00	119.789	.553	.921
Y14	47.09	118.150	.576	.921
Y15	46.81	125.174	.303	.926
Y16	47.22	112.668	.812	.915
Y17	47.09	115.413	.648	.919
Y18	47.22	112.668	.812	.915
Y19	47.47	118.288	.647	.919
Y20	47.22	112.668	.812	.915

IBM SPSS Statistics pada tahun 2024,

Berdasarkan tabel output "Item-Total Statistics" dari perangkat lunak statistik, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.924 > 0.60 untuk semua 20 butir soal dengan responden 58 orang siswa. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.924, angket

untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini jauh melebihi ambang batas 0.60, sehingga semua butir soal dalam angket pada variabel Y dinyatakan reliabel.

#### 4.2.2 Koefisien Korelasi

Tabel 4.13 Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Correlations				
		50 Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.740**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	58	58	
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.740**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	58	58	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai koefisien korelasi Pearson yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang dapat diartikan sebagai kuat dan positif.
- Signifikansi yang sangat kecil (0.00) mendukung bahwa hubungan tersebut bukan hasil kebetulan dan memiliki arti statistik yang signifikan.

#### 4.2.3 Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14 Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
		38 Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775

	Literasi Keuangan	.894	.108	.740	8.242	.000
--	-------------------	------	------	------	-------	------

a. Variabel Terikat: 3 Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output analisis regresi, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (Intercept): 1.689
- Koefisien Regresi untuk X: 0.894

Dengan menggunakan nilai konstanta dan koefisien regresi, persamaan regresi untuk model ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.689 + 0.894X$$

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 4.2.4 Koefisien Determinan

Tabel 4.15 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.540	7.770

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output analisis regresi, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh untuk pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 0.548

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,548 \times 100 \% = 54,8 \%$$

#### 4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775

4	Literasi Keuangan	.894	.108	.740	8.242	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output analisis regresi, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X): 8.242
- Nilai Signifikansi (p-value): 0.000

Ketentuan Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka hipotesis alternatif diterima (ada pengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis nol diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.17 Uji Normalitas

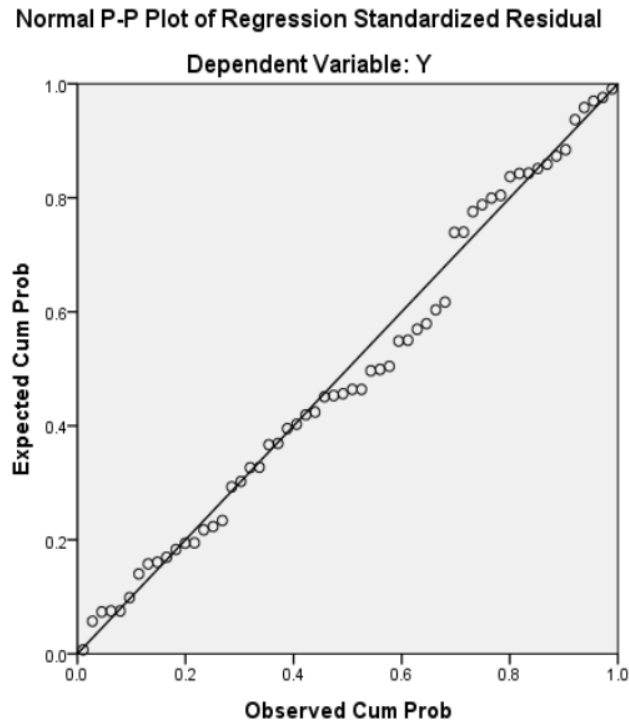
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70192962
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji test kolmogrov-smirnov sebesar 0,200 yang artinya tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

data yang telah beredar dan diuji menggunakan SPSS versi 22 berdistribusi normal. Hasil output dari uji P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Uji Normalitas



Berdasarkan output grafik di atas dapat disimpulkan bahwa semua item variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal, ini ditunjukkan pada grafik P-Plot di atas yang menyebar kesatu arah dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data penelitian memenuhi syarat dan terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775		
	X	.894	.108	.740	8.242	.000	1.100	1.010

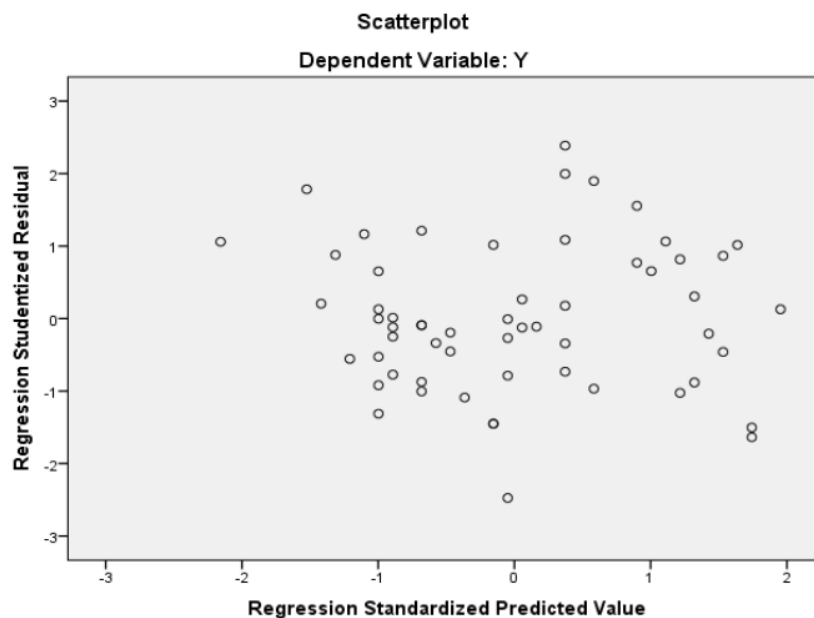
a. Dependent Variable: Y

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai variabel di atas yang menunjukkan nilai tolerance  $>0,100$  dan nilai VIF  $<10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas**





Berdasarkan gambar grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah Heteroskedastisitas.

#### 4.3 Pembahasan

##### 4.3.1 Dampak Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan teratur. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini dapat dipandang bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Sejalan dengan pernyataan Shen *et al.* (2018), literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang terinformasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri. Hal ini mempermudah individu dalam mengakses layanan keuangan formal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} = 8,242 > t \text{ tabel} = 2,001$ . Pernyataan ini diperkuat oleh (Nicolini, 2019), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang.

11 Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endras Try Agustina dan rekan-rekannya (2022), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (literasi keuangan) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XII IPS Negeri 1 Batu. Menurut penelitian oleh Very Andrianingsih dan Dessy Novitasari Laras Asih (2022), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

25 Jika dilihat dari perhitungan korelasi, Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,740 % atau  $74,0 \% > 0,258$  atau 25,8. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Dwi Astutidan Erin Soleha (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, yang artinya objek yang diteliti tersebut memahami konsep keuangan dasar (membuat anggaran dan pencatatan keuangan) dalam kehidupannya sehari-hari yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengelola keuangan secara efektif.

#### 4.3.2 Seberapa Besar Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan

14 Pada penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, peneliti membutuhkan responden sebanyak 58 siswa yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti dan selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reliabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 40 pernyataan yang terbagi atas 20 pernyataan variabel Literasi Keuangan (X) dan 20 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 22, yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,548 atau 54,8 % terhadap Pengelolaan Keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) sebesar 54,8 %, sedangkan 45,2 lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa uang saku/beasiswa, teman sebaya, umur dan rendahnya minat siswa untuk membaca buku-buku tentang literasi keuangan sehingga kesadaran siswa untuk menabung dari sebagian beasiswanya menjadi berkurang dan terbatas. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintia Kodu dan rekan-rekannya (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, dengan penekanan pada kesimpulan dari uji t dan koefisien determinasi:

#### 1. Pengaruh Signifikan dari Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan:

- Nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X) adalah 8.242.
- Nilai signifikansi (p-value) adalah 0.000.

Berdasarkan hasil uji t, karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Dengan kata lain, literasi keuangan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 2. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan:

- Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 54,8%.

Koefisien determinasi sebesar 54,8 % menunjukkan bahwa sekitar 54,8 % variasi dalam pengelolaan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam literasi keuangan (X). Sementara itu, sisanya, 45,2 % dari variasi dalam pengelolaan keuangan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

### 83 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat berguna untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Responden

Responden hendaknya dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana seperti menabung, membuat anggaran, memiliki kontrol diri terhadap pengeluaran serta menghindari utang/meminjam uang.

### 5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Disarankan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo untuk mengadakan pembelajaran tentang pendidikan Literasi Keuangan yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti menabung.

### 78 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk studi lanjutan yang serupa supaya akan melakukan penelitian di luar Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan atau melakukan penelitian dengan tiga variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Try E, *et al* (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu.
- Aisyah, *et.al*. 2020. *Manajemen Keuangan*, Bandung : Yayasan Kita Menulis.
- Ali, H. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Ciputra Media.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1),22-30.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2018). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Y., Triana, R., & Agustina, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keterampilan Mengelola Keuangan pada Masyarakat Desa Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 18(1), 40-48.
- Astuty, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Penerbit CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7). Rajawali pers.
- Coskun, H., Yalcin, H., & Erdogan, B. (2019). Financial literacy and firm performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Business Research*, 103, 1-17.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2018). *Metode penelitian mutakhir*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ida, C. Y. D., & Pusporini, (2020). Keterampilan Mengelola Keuangan untuk Mencapai Kesejahteraan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 233-242.
- Iskandar, N. (2020). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- Isomidinoiva, G & Jugindar SKS 2017, Determinants of financial literacy: a quantitative study among young students in Tashkent Uzbekistan, *Electronic Journal Business and Management*, vol. 2, no. 1, pp. 61-75.
- isyah, S., Fitriani, D., & Purba, S. (2020). Manajemen Keuangan. Yayasan Kita Menulis.
- Kumar, S et al. 2017, The influence financial literacy towards financial behavior and its implication on financial decisions: A survei of President university student in Cikarang, Bekasi, *FIRM Journal of Management Studies*, vol. 2, no. 1.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Pustaka Setia. OJK. (Revisit 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Nicolini, G. (2019) *Financial Literacy and Financial Behaviour. Financial Literacy in Europe*, (July), 85-140.
- Nurdiansyah, A., & Rahman, A. (2019). Manajemen Keuangan. Pustaka Cendekia Utama.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Strategi Nasional Peningkatan Literasi Keuangan. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis

- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putri, R. A., & Lestari, D. (2019). Pengelolaan keuangan pribadi: Upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga*, 10(1), 1-10.
- Rambe, P. A., Simanjuntak, E. P., & Manurung, S. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara*, 6(2), 111-122.
- Riduwan, A. (2015). *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45– 50.
- Shen, Yan, Wenxiu Hu, C James Hueng. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internate Usage on Financial Inclusion in China. *Matec webconferences*
- Strijker, N., Koch, A., & Weenink, M. (2020). *Qualitative research in social psychology: Principles and practices*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta
- Sukardi, D. (2018). *Statistik penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Yusanti, F. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Tidore*, 1(2), 113-124.



Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



# PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

---

ORIGINALITY REPORT

---

# 29%

SIMILARITY INDEX

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.um.ac.id">repository.um.ac.id</a> Internet	148 words — 1%
2	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	133 words — 1%
3	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet	117 words — 1%
4	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	115 words — 1%
5	<a href="https://jurnalpost.com">jurnalpost.com</a> Internet	115 words — 1%
6	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	113 words — 1%
7	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	103 words — 1%
8	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet	102 words — 1%
9	<a href="https://jurnal.unmuhjember.ac.id">jurnal.unmuhjember.ac.id</a> Internet	100 words — 1%

---

10	<a href="http://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet	100 words — 1%
11	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	98 words — 1%
12	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet	97 words — 1%
13	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet	96 words — 1%
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	95 words — 1%
15	<a href="http://jurnal.abulyatama.ac.id">jurnal.abulyatama.ac.id</a> Internet	93 words — 1%
16	<a href="http://id.zlibrary-asia.se">id.zlibrary-asia.se</a> Internet	89 words — < 1%
17	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	88 words — < 1%
18	<a href="http://journal.budiluhur.ac.id">journal.budiluhur.ac.id</a> Internet	85 words — < 1%
19	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	80 words — < 1%
20	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet	77 words — < 1%
21	<a href="http://ejurnal.pps.ung.ac.id">ejurnal.pps.ung.ac.id</a> Internet	74 words — < 1%

---

22	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	73 words — < 1%
23	<a href="http://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet	73 words — < 1%
24	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet	72 words — < 1%
25	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet	72 words — < 1%
26	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet	69 words — < 1%
27	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	67 words — < 1%
28	Rahmat Ashari, Parji Parji, Sudarmiani Sudarmiani. "Persepsi Guru Terhadap Model Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Dalam Melaksanakan Tugas Di Madrasah Aliyah Al Fatah Temboro", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2022 Crossref	66 words — < 1%
29	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet	66 words — < 1%
30	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet	65 words — < 1%
31	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet	62 words — < 1%
32	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet	60 words — < 1%

---

33	<a href="http://www.jptam.org">www.jptam.org</a> Internet	58 words — < 1%
34	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet	56 words — < 1%
35	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	54 words — < 1%
36	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet	51 words — < 1%
37	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet	49 words — < 1%
38	<a href="http://repository.unfari.ac.id">repository.unfari.ac.id</a> Internet	48 words — < 1%
39	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	47 words — < 1%
40	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet	47 words — < 1%
41	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	47 words — < 1%
42	<a href="http://jurnal.ibik.ac.id">jurnal.ibik.ac.id</a> Internet	44 words — < 1%
43	<a href="http://repository.univ-tridianti.ac.id">repository.univ-tridianti.ac.id</a> Internet	44 words — < 1%
44	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet	42 words — < 1%

---

45	<a href="https://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet	41 words — < 1%
46	<a href="https://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet	39 words — < 1%
47	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	38 words — < 1%
48	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	37 words — < 1%
49	<a href="https://kumparan.com">kumparan.com</a> Internet	35 words — < 1%
50	Venny Adhita Octaviani, Imam` Asrori. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA CU KELING KUMANG BRANCH OFFICE KELAM", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2022 Crossref	34 words — < 1%
51	<a href="https://repositori.utu.ac.id">repositori.utu.ac.id</a> Internet	34 words — < 1%
52	<a href="https://jurnal.uts.ac.id">jurnal.uts.ac.id</a> Internet	33 words — < 1%
53	<a href="https://repository.pip-semarang.ac.id">repository.pip-semarang.ac.id</a> Internet	33 words — < 1%
54	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet	31 words — < 1%
55	<a href="https://skripsistie.files.wordpress.com">skripsistie.files.wordpress.com</a> Internet	31 words — < 1%

---

56	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet	30 words — < 1%
57	Orsinil Harfian Zega. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN LISTRIK PRABAYAR DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA KOTA GUNUNGSITOLI", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 Crossref	29 words — < 1%
58	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet	29 words — < 1%
59	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	29 words — < 1%
60	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet	29 words — < 1%
61	<a href="http://makrama1103.blogspot.com">makrama1103.blogspot.com</a> Internet	28 words — < 1%
62	<a href="http://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> Internet	27 words — < 1%
63	<a href="http://dspace.uc.ac.id">dspace.uc.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
64	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet	24 words — < 1%
65	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet	23 words — < 1%
66	<a href="http://jurnal.usi.ac.id">jurnal.usi.ac.id</a> Internet	23 words — < 1%

---



67	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet	22 words — < 1%
68	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet	22 words — < 1%
69	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet	22 words — < 1%
70	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet	22 words — < 1%
71	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
72	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
73	Viona Erviyanda, Bangun Putra Prasetya. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024 Crossref	19 words — < 1%
74	<a href="http://jurnal.buddhidharma.ac.id">jurnal.buddhidharma.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
75	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
76	Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall	18 words — < 1%

- 
- 77 repository-feb.unpak.ac.id 18 words — < 1%  
Internet
- 
- 78 repository.upi.edu 18 words — < 1%  
Internet
- 
- 79 Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 17 words — < 1%  
Crossref
- 
- 80 eprints.ubhara.ac.id 17 words — < 1%  
Internet
- 
- 81 repository.uhn.ac.id 17 words — < 1%  
Internet
- 
- 82 Onsardi, Fachri Arkat. "The Effect Of Transformational Leadership Style And Work Spirit On Employee Performance At Raffles City Hotel Bengkulu Indonesia", Open Science Framework, 2020 16 words — < 1%  
Publications
- 
- 83 scholar.unand.ac.id 16 words — < 1%  
Internet
- 
- 84 Maryani Maryani, Sudirman Adibrata, Teguh Ferdinand. "Kelayakan Usaha Penangkapan Ikan Menggunakan Alat Tangkap Bubu Dasar di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kurau Kabupaten Bangka Tengah", Journal of Tropical Marine Science, 2021 15 words — < 1%  
Crossref

85	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet	15 words — < 1%
86	<a href="http://staidagresik.ac.id">staidagresik.ac.id</a> Internet	15 words — < 1%
87	Adinda Pramesdya Rasita Dewanti, Triyono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref	14 words — < 1%
88	<a href="http://m.bisnis.com">m.bisnis.com</a> Internet	14 words — < 1%
89	<a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet	14 words — < 1%
90	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	14 words — < 1%
91	Aldi Aulia Muhammad, Siti Fatimah, Tuti Alawiyah. "PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK SECARA DARING MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA KELAS XII", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 Crossref	13 words — < 1%
92	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet	13 words — < 1%
93	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	13 words — < 1%

94	<a href="http://perpusteknik.com">perpusteknik.com</a> Internet	13 words — < 1%
95	<a href="http://repository.iain-manado.ac.id">repository.iain-manado.ac.id</a> Internet	13 words — < 1%
96	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet	13 words — < 1%
97	Reni Hariyani. "Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2022 Crossref	12 words — < 1%
98	<a href="http://bpbd.sulselprov.go.id">bpbd.sulselprov.go.id</a> Internet	12 words — < 1%
99	<a href="http://journal-center.litpam.com">journal-center.litpam.com</a> Internet	12 words — < 1%
100	<a href="http://repository.itekes-bali.ac.id">repository.itekes-bali.ac.id</a> Internet	12 words — < 1%
101	<a href="http://stiemuttaqien.ac.id">stiemuttaqien.ac.id</a> Internet	12 words — < 1%
102	Frida Dethan, Kamilaus Konstase Oki, Margareta Diana Pangastuti. "Pengaruh Impor Barang-Barang Konsumsi Terhadap Jumlah Barang Konsumsi Di Indonesia", Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2024 Crossref	11 words — < 1%
103	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
104	<a href="http://ejournal.uhn.ac.id">ejournal.uhn.ac.id</a>	

Internet

11 words — < 1%

105 [media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet

11 words — < 1%

106 [pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org)

Internet

11 words — < 1%

107 [repo.stiapembangunanjember.ac.id](https://repo.stiapembangunanjember.ac.id)

Internet

11 words — < 1%

108 [repository.iainbengkulu.ac.id](https://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet

11 words — < 1%

109 Dona Doni Surbakti, Muslih Muslih. "Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo", Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 2024

Crossref

10 words — < 1%

110 Maxymillianus Leo, Muhadjir Anwar. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Pelajar SMAK", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Crossref

10 words — < 1%

111 Raymon Toar Moonik, Nurdy Waney, Caroline Betsi Diana Pakasi. "Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan", Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan), 2023

Crossref

10 words — < 1%

112 Yudi Saeful Rizal,, Qurroh Ayuniyyah, Hendri Tanjung. "Analisis Faktor-Faktor yang

10 words — < 1%

memengaruhi Literasi Keuangan Syariah Karyawan Lembaga  
Keuangan Syariah:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba  
Journal, 2023

Crossref

- 
- 113 [artikelpendidikan.id](http://artikelpendidikan.id) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 114 [es.scribd.com](http://es.scribd.com) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 115 [etd.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 116 [jurnal.peneliti.net](http://jurnal.peneliti.net) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 117 [ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 118 [pure-oai.bham.ac.uk](http://pure-oai.bham.ac.uk) 10 words — < 1%  
Internet
- 
- 119 Chairil Afandy, Febrilianty Fransiska Niangsih.  
"LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU",  
The Manager Review, 2020 9 words — < 1%  
Crossref
- 
- 120 Durotul Makkiyah, Wiwik Lestari. "Pengaruh  
Pengendalian Diri Serta Literasi Keuangan  
Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Kota Gresik",  
Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 9 words — < 1%  
Crossref
- 
- 121 Ratna Komara, Arie Widyastuti,  
Layyinaturrobaniyah Layyinaturrobaniyah. 9 words — < 1%

"Kemandirian Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Literasi Keuangan", Proceeding of Community Development, 2018

Crossref

- 
- 122 Widanarni Pujiastuti, Elsi Sabrina, Didik Priyo. 9 words — < 1%  
"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BANK SYARIAH DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODER", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2024  
Crossref
- 
- 123 [anzdoc.com](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 124 [ejurnal.untag-smd.ac.id](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 125 [eprints.poltekkesjogja.ac.id](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 126 [mellyhandayanicyrus.wordpress.com](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 127 [repository.stie-mce.ac.id](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 128 [repository.ung.ac.id](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 129 [repository.unj.ac.id](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 130 [sesctv.net](#) 9 words — < 1%  
Internet
- 
- 131 [www.radarcirebon.com](#)  
Internet

9 words — < 1%

132 [zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)  
Internet

9 words — < 1%

133 Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 2018

8 words — < 1%

Crossref

134 Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, Dwi Shinta Agustina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KARET (STUDI KASUS PETANI KARET DI WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN MIGAS KABUPATEN MUSI BANYUASIN)", *Jurnal Penelitian Karet*, 2018

8 words — < 1%

Crossref

135 Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN WANITA KARIR DI KABUPATEN BEKASI", *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2023

8 words — < 1%

Crossref

136 Salsabila Utami, Yessi Nesneri. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2024

8 words — < 1%

Crossref

137 [annunaki.me](http://annunaki.me)  
Internet

8 words — < 1%



138	<a href="http://brunoretailleau.net">brunoretailleau.net</a> Internet	8 words — < 1%
139	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
140	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
141	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
142	<a href="http://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
143	<a href="http://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
144	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
145	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet	8 words — < 1%
146	<a href="http://japendi.publikasiindonesia.id">japendi.publikasiindonesia.id</a> Internet	8 words — < 1%
147	<a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
148	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
149	<a href="http://malthufsiraj.wordpress.com">malthufsiraj.wordpress.com</a> Internet	8 words — < 1%
150	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a>	

	Internet	8 words — < 1%
151	repo.darmajaya.ac.id Internet	8 words — < 1%
152	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	8 words — < 1%
153	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet	8 words — < 1%
154	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet	8 words — < 1%
155	repository.unhas.ac.id Internet	8 words — < 1%
156	repository.upstegal.ac.id Internet	8 words — < 1%
157	www.journal.stieamkop.ac.id Internet	8 words — < 1%
158	Hartini Hartini, Nia Murnia. "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021 Crossref	7 words — < 1%
159	Nabila Putri Camelia, Bambang Sudarsono, Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Literasi Keuangan dan Self Efficacy terhadap Personal Financial UMKM di Bangkalan Madura", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Crossref	7 words — < 1%

- 160 Nelli Novyarni, Destria Ayu Atikah, Reni Harni, Krisnando. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024  
Crossref 7 words — < 1%
- 
- 161 Yeremia Christofel Tenima, Silcyljeova Moniharapon, Debry C. A. Lintong. "Pengaruh Persepsi Harga Social Media Advertising dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Bakso Surabaya di Bahu", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023  
Crossref 7 words — < 1%
- 
- 162 [mediaindonesia.com](#)  
Internet 7 words — < 1%
- 
- 163 Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dessy Damayanthi. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021  
Crossref 6 words — < 1%
- 
- 164 Asri Astika Lestari, Ira Maya Hapsari. "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Insentif dan Motivasi Ektrinstik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Departemen Marketing Honda Raya Tegal", Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2020  
Crossref 6 words — < 1%
- 
- 165 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018  
Crossref 6 words — < 1%

---

166 Judith Tagal Gallena Sinaga, Risma Ida Gultom. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba)", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2024 6 words — < 1%  
Crossref

---

167 LIA HERIAWATI. "Pengaruh Penerapan Electronic Procurement dan Good Governance Terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa Pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kab Pandeglang", *Open Science Framework*, 2018 6 words — < 1%  
Publications

---

168 Meinarni Asnawi, Cornelia Desiana Matani, Kurniawan Patma. "Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper", *The Community Engagement Journal : The Commen*, 2019 6 words — < 1%  
Crossref

---

169 Nur Fadila, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda", *Owner*, 2022 6 words — < 1%  
Crossref

---

170 [ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id) 6 words — < 1%  
Internet

---

171 eprint-sendratasik, Puji Lestari. "PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL PIANIKA", *Thesis Commons*, 2018 6 words — < 1%  
Publications

---

EXCLUDE QUOTES      OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY   ON

EXCLUDE SOURCES      OFF

EXCLUDE MATCHES      OFF